

KEY INDICATOR

31/12/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.06	7.10	(4.10)	(95.70)
USD/IDR	13,866.00	13,925.00	-0,42%	-4,82%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,299.54	-0.47%	1.70%	16.39
MSCI	7,288.33	-0.87%	3.02%	17.04
HSEI	28,189.75	-0.46%	10.53%	11.21
FTSE	7,542.44	-0.59%	12.01%	13.96
DJIA	28,538.44	0.27%	23.74%	19.33
NASDAQ	8,972.60	0.30%	36.27%	27.49

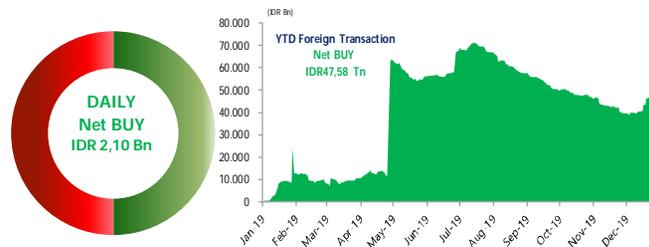
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	61.06	-1.01%	34.70%	34.70%
COAL	USD/TON	67.70	0.00%	-33.56%	-33.56%
CPO	MYR/MT	3,052.00	-2.43%	43.89%	43.89%
GOLD	USD/TOZ	1,517.27	0.14%	18.47%	18.47%
TIN	USD/MT	17,175.00	1.03%	-11.86%	-11.86%
NICKEL	USD/MT	14,025.00	-2.03%	30.71%	30.71%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ADRO	Cum dividend	USD0,00469 / saham
UNVR	Stock Split	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat +0,27% pada perdagangan Selasa (31/12) diikuti penguatan indeks S&P 500 (+0,29%) dan Nasdaq (+0,30%). Pergerakan indeks terjadi seiring dengan optimisme pasar terhadap keadaan ekonomi pada bulan Desember, walaupun *Consumer Confidence Index* per Des-19 mengalami penurunan 0,3 poin di level 126,50. Sementara itu, meredanya kekhawatiran perang dagang AS-China menjelang ditandatangani kesepakatan fase 1 ikut mendorong laju indeks. Di sisi lain pasar mencermati kekhawatiran akan risiko gesekan politik di Timur Tengah atas pernyataan Presiden AS mengenai Iran di Twitter. Hari ini pasar menanti beberapa rilis data seperti: 1) US *Initial Jobless Claim*; 2) German *Retail Sales* per Nov-19; 2) China *Caixin PMI Manufacturing* per Dec-19.

Domestic Updates

- Bank Indonesia merilis data uang beredar per Nov-19, di mana posisi uang beredar dalam arti luas (M2) meningkat 7,1% YoY (vs 6,3% YoY pada Okt-19). Hal ini didukung oleh peningkatan uang beredar dalam arti sempit (M1) sebesar 10,50% YoY pada Nov-19 yang bersumber dari peningkatan uang kartal dan giro rupiah. Selain itu peningkatan pertumbuhan aktiva luar negeri bersih, ekspansi operasi keuangan pemerintah, serta akselerasi penyaluran kredit juga mempengaruhi peningkatan tersebut.
- Direktorat Jenderal Bea dan Cukai menetapkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) sebesar 23% yang efektif berlaku pada 1 Januari 2020. Menteri Keuangan menyatakan dampak dari CHT tersebut berpotensi menaikkan harga jual eceran (HJE) rokok sebesar ~35%.

Company News

- MYOR berencana meningkatkan kapasitas produksi dengan membeli mesin baru dari Danish Specialty Foods senilai Rp43,46 miliar dan Inbisco India Private Limited senilai Rp33,34 miliar, sehingga total pembelian mesin mencapai Rp76,8 miliar. Melalui pembelian mesin tersebut, MYOR diharapkan dapat meningkatkan produksi dan penjualan lini biskuit, coklat, dan permen serta melakukan efisiensi terhadap beban pokok produksi untuk produksi biskuit dan coklat. (Market Bisnis)
- GIAA membatalkan rencana untuk menerbitkan global sukuk dan instrumen keuangan lainnya dengan nilai mencapai USD900 juta yang ditujukan untuk pembiayaan kembali utang perusahaan. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya laporan keuangan audit hingga tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 22 Januari 2020. Sementara nilai utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebesar USD1,63 juta. (Market Bisnis)
- INAF berencana untuk menjual beberapa aset kepada KAEF. Aset berupa tanah dan bangunan berlokasi di Manado dan Padang dengan nilai transaksi Rp42,5 miliar. Penjualan ini dilakukan dengan mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi aset dengan mencari aset pengganti di lokasi dan luasan yang tepat guna sesuai *core business* Perseroan untuk memperluas cakupan area distribusi dan pemasaran produk. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah 0,47% di level 6.299,54 pada perdagangan Senin (30/12) meskipun aksi beli bersih investor asing mencapai Rp2,10 miliar. Pelemahan IHSG terjadi akibat aksi *profit taking* yang dilakukan oleh investor pada hari perdagangan terakhir, setelah beberapa minggu sebelumnya mengalami penguatan didorong oleh sentimen *window dressing*. Sementara nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada level Rp13.866. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.280-6.330 di tengah penantian data inflasi per Des-19 dan Markit Manufacturing PMI per Des-19. **Today's recommendation: TLKM, ACES, CTRA, TINS.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
TLKM	3,970	BOW	Selama tidak terkoreksi di bawah 3,900, maka saat ini TLKM sedang berada pada wave [iii] dari wave 5. Dimana TLKM diperkirakan berpeluang untuk menguat kembali. Saat ini ACES sudah beradaptasi pada akhir wave [ii] dari wave (C), dimana koreksi ACES akan cenderung terbatas. Selanjutnya, ACES berpeluang berbalik menguat untuk membentuk wave [iii] dari wave (C).
ACES	1,495	BOW	
CTRA	1,040	BOW	Posisi CTRA saat ini sedang berada pada wave [ii] dari wave (C), dimana CTRA berpotensi untuk terkoreksi terlebih dahulu.
TINS	825	SOS	Saat ini posisi TINS sedang beradaptasi pada wave (b) dari wave [b], dimana TINS akan menguat dalam jangka pendek terlebih dahulu.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

